

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus: makam Sunan Kalijaga Demak), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan makam sangatlah berpengaruh dan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan dan sebagai ladang untuk mencari rezeki di area makam Sunan Kalijaga Demak. Perubahan kondisi dirasakan para pelaku usaha karena perekonomian keluarga menjadi lebih maju atau tercukupi.
2. Kendala dan solusi pelaku usaha dalam pengelolaan usahanya di area makam Sunan Kalijaga Demak kurangnya modal solusinya dengan meminjam ke Bank atau saudara, kurang berpengalaman solusinya dengan berkomunikasi dengan yang sudah berpengalaman, adanya persaingan bagi para pedagang solusinya dengan menjaga kualitas barang agar tetap dipercaya oleh konsumen, melayani konsumen dengan baik dan ramah, meningkatkan variasi produk agar pengunjung tertarik. Sedangkan persaingan bagi para tukang parkir dan wc umum solusinya adalah ramah serta luwes kepada konsumen, Menambah fasilitas yaitu wc umum serta warung kopi. Serta sepi setelah pandemi dengan harapan kedepan pengunjung kembali ramai dan perekonomian bisa pulih kembali.
3. Potensi wisata religi dan pengembangannya di area makam Sunan Kalijaga Demak. Potensi yang ada di makam Sunan Kalijaga Demak merupakan potensi pengembangan wisata religi sebagai lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang tersebut. Pendapatan pelaku usaha menjadi meningkat dengan adanya acara iring-iringan Ontokusumo dan yang lainnya serta pengembangannya bagi pelaku usaha kedepannya mereka berharap agar diadakan bazar dan diberi pementasan memasuki bulan Ramadhan atau memasuki Haul Sunan Kalijaga agar dapat meningkatkan perekonomian dan potensi budaya yang memiliki daya tarik wisata untuk menyaksikan yaitu iring-iringan Ontokusumo. Pengembangannya acara tersebut dengan mengadakan kirab

budaya dan rebana agar menarik minat masyarakat untuk menyaksikan.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi pihak pemerintah dan yayasan kedepannya terkait acara iring-iringan Ontokusumo bisa ditambahkan berbagai kreativitas misalnya menggunakan baju yang terbuat dari kerajinan plastik atau sampah anorganik ataupun koran menambah kreativitas bernuansa modern dan tetap membudidayakan tradisional. Kemudian meningkatkan keamanan dan kenyamanan agar acara tersebut berjalan dengan lancar dan aman.
2. Bagi pihak pedagang jika diadakan sebuah bazar maka promosi di media sosial lebih ditekankan lagi dan harus mempunyai kreativitas yang dijual kerajinan dari enceng gondong, kerajinan kaligrafi, kerajinan kayu, kerajinan sampah organik, dan lukisan sehingga dapat menarik minat wisatawan.